

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
PENGUSAHA MELAKUKAN TRANSAKSI PEMBIAYAAN DI BANK
SYARIAH**

**Syafik Bintang Fakkih
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the interest of the entrepreneur about the influence of religiosity, knowledge, service quality, product variation, and cost sharing for interest in financing transaction in syariah bank. Based on the theory of consumer behavior (Consument Behavior) there are many factors that influence a person to choose, use, and stop using a product.

This research uses quantitative method with data obtained from questionnaires with purposive sampling technique. The subject of this research is entrepreneur who became members of Komunitas PONDOK PRENEUR in Surakarta. This study uses a sample of 51 respondents selected in particular. Analyze in this research use SPSS 16.0

. The result of this research is knowledge and variation of product influence the interest of entrepreneur using sharia bank in financing. Religiosity, service quality, and cost are not affected the interest of entrepreneur using sharia bank in financing.

Keywords: Bank, Sharia, Interest, Religiosity, knowledge, service quality, product quality, cost sharing

PENDAHULUAN

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2013). Menyatakan dalam Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia ada dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998). Adapun beberapa pengertian mengenai perbankan yang dijelaskan didalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat, yang menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu. Untuk jasa jasa yang lainnya bank menetapkan biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan aturan hukum Islam

antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang sesuai dengan syariah Islam (Kamarni, 2012). Bank syariah hampir seperti bank konvensional tetapi yang membedakan adalah unsur-unsur Islam yang diterapkan dalam setiap kegiatannya, yang bertujuan saling menguntungkan baik bank maupun nasabah, sehingga tidak memberatkan salah satu pihak saja.

Perkembangan bank syariah diawali dengan pertama kali berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Pada awal berdirinya BMI dan beberapa tahun setelahnya, bank syariah masih belum banyak dilirik oleh masyarakat dan perusahaan di Indonesia. Pada tahun 1998 pada saat lengsernya Soeharto presiden Indonesia ke-2, Indonesia mengalami krisis moneter yang berimbas pada bank di seluruh Indonesia, bank syariah terbukti mampu *survive* ketika perekonomian Indonesia diguncang krisis moneter. Pada tahun 2002 BMI mampu meningkatkan keuntungan, sedangkan bank konvensional sedang mencoba untuk tidak rugi akibat dampak dari krisis moneter.

Tidak hanya krisis moneter pada 1998 saja, pada tahun 2008 saat terjadi krisis ekonomi global bank syariah mampu menunjukkan ketahannya dalam menjalani krisis ekonomi global. Bank Indonesia pun mengakui ketahanan bank syariah dalam menghadapi krisis ekonomi global 2008. Ketahanan bank syariah juga diakui oleh MENKEU pada Agustus 2015, dan MENKEU ingin bank syariah juga mengembangkan kualitas agar tidak terjadi penurunan kualitas yang berdampak pada kepercayaan nasabah yang telah atau belum menabung di bank syariah.

Kondisi bank syariah yang mampu bertahan ketika menghadapi krisis moneter dan krisis ekonomi global mengakibatkan banyak perseorangan, pengusaha, perusahaan dan siapapun yang melakukan transaksi atau hanya sekedar menabung saja mulai melirik bank syariah. Setelah saat itu bank syariah berkembang pesat, dan bank-bank konvensional juga mulai membuka cabang di bank syariah seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BNI, Bank Syariah BRI, dan bank lainnya (Utomo, 2014).

Oleh karena itu masyarakat sebenarnya sangatlah bergantung kepada bank dalam hal pembiayaan, tabungan, pinjaman, pembayaran gaji, dan lain sebagainya yang sekarang hampir seluruh transaksinya melewati bank. Bank merupakan tempat yang aman untuk menyimpan uang dan berinvestasi, dikarenakan industri perbankan menjamin kualitas pelayanan dan keamanan seluruh nasabahnya dalam hal mudahnya bertransaksi, cepatnya pelayanan dan komplain, kerahasiaan dokumen nasabah dan keamanan dokumen dan jaminan yang lain yang diberikan oleh bank yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan (Kamarni, 2012).

Dalam perbankan jaminan juga sangatlah penting untuk mewujudkan kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam bank konvensional jaminan jaminan tersebut sangatlah banyak sehingga membuat nasabah menjadi minat untuk melakukan simpanan atau transaksi pembiayaan di dalam bank konvensional. Bank syariah juga memberikan jaminan yang bertujuan untuk mendapatkan minat dan kepercayaan nasabah menabung di bank syariah (Sukron, 2012).

Kebanyakan masyarakat lebih memilih untuk menabung dan melakukan pembiayaan di bank konvensional, karena kurangnya pengetahuan mengenai bank syariah dan pola pikir masyarakat bahwa bank syariah adalah milik orang muslim. masyarakat juga kurang mengetahui apa saja fasilitas yang disediakan oleh bank syariah (Maski, 2010).

Banyak seminar kewirausahaan yang telah dilakukan oleh bank syariah, dan bahkan Bank Indonesia ikut membantu memberikan seminar dengan topik bank syariah. Dengan alasan bank syariah yang mampu bertahan dalam krisis ekonomi dan mampu membalikkan dari posisi dari rugi menuju untung, dan melihat efek dari bank syariah yang berkembang di Indonesia dalam ekonomi yang berpengaruh.

Banyak pengusaha yang mulai melirik bank syariah dalam hal penyimpanan (menabung) dan berbagai macam pembiayaan karena pengusaha mulai memikirkan keuntungan jangka panjang dan jaminan yang diberikan oleh bank syariah. Bank syariah juga harus memperhatikan bagaimana perilaku nasabahnya, mengapa seseorang melakukan kegiatan pembelian jasa dan bagaimana seorang tersebut memilih produknya baik itu menabung, berinvestasi maupun melakukan kegiatan peminjaman sehingga efektifitas kinerja bank meningkat (Maski, 2010)

Secara umum calon nasabah akan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika calon nasabah tersebut akan menggunakan suatu jasa bank, dimana bank yang dimaksud adalah yang dapat memberikan timbal balik berupa keuntungan begitupula diikuti dengan kemudahan (Adawwiyah, 2010).

Dari kutipan diatas maka dapat ditarik suatu hal bahwa ada faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah dan melakukan transaksi di bank syariah.

Secara sederhana minat diartikan sebagai suatu keinginan atau perhatian yang didalamnya ada suatu dorongan untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan pengertian minat yang lain adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap suatu hal (Sukron, 2012). Faktor yang diambil yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah religiusitas, pengetahuan mengenai bank syariah, kualitas pelayanan, variasi produk bank syariah, dan biaya bagi hasil.

Dalam bank syariah religiusitas merupakan salah satu karakteristik seseorang melakukan transaksi dalam bank syariah. Menurut Jalaludin (2001), fungsi religiusitas dalam keseharian seseorang adalah sebagai nilai sistem yang memuat sifat-sifat tertentu sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak agar mempunyai kesamaan dengan keyakinan yang dianut. Seseorang yang mempunyai karakteristik religiusitas ini biasanya akan mengikuti apa yang sejalan dengan ajaran dan keyakinan yang dianut olehnya.

Setelah seseorang memiliki religiusitas biasanya seorang mencari suatu yang sepeham dengan keyakinannya, dalam hal ini bank syariah. Pengetahuan mengenai bank syariah belum sepenuhnya dapat dipahami oleh masyarakat. Produk produk dari bank syariah contohnya, banyak produk yang menggunakan bahasa arab dan kurang dipahami oleh masyarakat, sehingga perlunya pengetahuan yang lebih terhadap masyarakat atau calon nasabah agar

lebih mengerti sebelum melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah. Selain itu apa saja yang ada dalam bank syariah masih menjadi hal yang tabu bagi masyarakat, karena terlebih dahulunya berdiri bank konvensional dari pada bank syariah.

Pelayanan adalah kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa . Kualitas pelayanan juga sangat diperhatikan karena bank syariah bergerak dibidang jasa sehingga pelayanan merupakan hal penting dalam mendukung nasabah dalam memutuskan melakukan pembiayaan dalam bank syariah. Dengan meningkatkan kualitas pelayan, konsumen atau nasabah mempunyai hak memutuskan untuk memilih suatu produk atau jasa yang ditawarkan (Sukron, 2012).

Setelah pelayanan yang diberikan, biasanya akan pula dijelaskan macam-macam (variasi) produk bank syariah, dimana beberapa produk yang dimiliki oleh bank syariah yaitu *ijarah, musyarakah, mudharabah, wadiah* dan lain sebagainya, yang pada intinya masing-masing memiliki akad (perjanjian) diawal sehingga sudah ada kejelasan dan untung maupun rugi akan di tanggung sesuai dengan akad yang telah disetujui diawal.

Biaya yang ditanggukan oleh Bank syariah kepada nasabah dalam melakukan pembiayaan juga berpengaruh terhadap minat nasabah, karena biaya yang di tanggukan kepada nasabah menjadikan sebuah pertimbangan bagi nasabah yang disebut biaya bagi hasil. Besar margin yang harus dibagi kepada Bank syariah dari hasil keuntungan atau kerugian dari hasil pembiayaan

yang telah di transaksikan nantinya akan menjadi faktor yang memengaruhi nasabah melakukan transaksi pembiayaan di Bank syariah.

TINJAUAN LITERATUR DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Teori Minat

Minat merupakan kesukaan atau kesenangan (kecenderungan hati) kepada sesuatu yang dianggap menarik. Minat itu dapat diartikan sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang (Widyanti, 2011).

Dari definisi tentang pengertian minat diatas, dapat disimpulkan bahwasannya minat adalah suatu ketertarikan dan kecenderungan terhadap suatu obyek yang diinginkan dan juga diharapkan oleh seseorang untuk memiliki dan menggapainya yang dapat menimbulkan rasa senang dan kepuasan atas dirinya sendiri. Pintrick dan Schunk (1996) membagi definisi minat menjadi tiga yaitu:

- a. Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relatif stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atau topik.
- b. Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruangan kelas, komputer dan buku teks yang dapat membangkitkan minat.
- c. Minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.

Pengertian Minat Menjadi Nasabah Bank (Pembiayaan)

Minat adalah keinginan dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu. Sedangkan menurut kuncoro dalam Widyanti (2011), minat adalah rasa ingin tahu lebih rinci dalam hati seseorang. Jadi minat dapat juga diartikan sebagai rasa keinginan seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan.

Menabung adalah kegiatan seseorang untuk mengamankan atau menyimpan uang mereka ditempat yang aman dan terjamin, contohnya seperti di bank, kantor pos, ataupun kotak kecil yang disebut celengan.

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan seseorang untuk mengamankan harta atau uangnya di suatu tempat dengan didasari keinginan agar nantinya bisa terjaga dan bertambah banyak, yang mana dilakukan secara sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Religiusitas

Pengertian Religiusitas

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak agama, dalam pengertian Glock & Stark (1966) adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang

terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (Ancok & Suroso, 2011: 76)

Variasi Produk Perbankan Syariah

Diantara produk yang ditawarkan oleh bank syariah kepada masyarakat pengguna jasa perbankan syariah (Kamarni, 2012) adalah:

***Al-wadi'ah* (simpanan)**

Al-wadi'ah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.

Al-mudharabah

Pengertian *Al-mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka pengelolalah yang bertanggung jawab.

Murabahah

Adalah penyaluran dana dalam bentuk jual beli. Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikkan sesuai margin keuntungan yang ditetapkan bank, dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut. Besarnya angsuran *flat* sesuai

akad diawal dan besarnya angsuran sama dengan harga pokok ditambah *margin* yang disepakati.

Bai' as-salam

Bai as-salam artinya pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

Bai' istishna

Bai' Al-istishna' merupakan bentuk khusus dari akad bai' Assalam, oleh karena itu ketentuan dalam bai' Al-Istishna' mengikuti ketentuan dan aturan bai' As-salam. Pengertian bai' As-istishna adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.

Pembiayaan pada Perbankan Syariah

Pada dasarnya fungsi utama Bank syariah tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali atau lebih dikenal sebagai fungsi intermediasi. Adapun pengertian pembiayaan menurut berbagai literatur yang ada sebagai berikut, Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut M. Syafii Antonio. (2001;160), Bank syariah dari Teori ke Praktek. Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Bagi hasil menurut terminologi dikenal dengan *profit sharing*. Profit dalam kamus ekonomi diartikan dengan pembagian laba, *profit sharing* juga dapat diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan. Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Sedangkan beban bagi hasil adalah biaya yang dibebankan kepada pengelola yang diserahkan kepada pemilik modal sesuai dengan akad yang telah disepakati.

Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh religiusitas pengusaha terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Religiusitas merupakan nilai spiritual yang dianut seseorang sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Setiap individu memiliki religiusitas yang berbeda-beda dimana religiusitas memiliki bentuk hubungan antara manusia dengan penciptanya melalui agama yang diyakini dan tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Seseorang yang memiliki ketaatan yang tinggi terhadap agamanya, maka akan menunjukkan perilaku yang sejalan dengan keyakinan yang dianutnya (Widyanti, 2011). Ini juga termasuk dalam pertimbangan memilih suatu produk ataupun jasa, pendapat lain juga disampaikan oleh Yuswohandy (2014) yang ditulis dalam bukunya *Marketing To Midle Class Muslim* menuliskan bahwa semakin makmuer seorang maka akan semakin memperhatikan *shariah compliance* dari produk yang digunakan diikuti dengan semakin tinggi religiusitas atau keyakinan terhadap agamanya. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1 : Religiusitas pengusaha berpengaruh positif terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

2. Pengaruh pengetahuan pengusaha mengenai Bank syariah berpengaruh terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Bank syariah sudah berkembang lamadan diikuti pula perkembangan pengembangan mengenai Bank syariah yang menjadikan Bank syariah bukanlah sesuatu yang asing dalam perbankan. Menurut Ghozali Maski (2010), keputusan nasabah dalam menentukan pilihan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah dipengaruhi oleh variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank, karakteristik bank syariah, variabel obyek fisik bank dan variabel pengetahuan. Namun ada penelitian yang dilakukan oleh Wiwiek (2010) menunjukkan bahwa faktor pengetahuan konsuen tentang

bank syariah masihlah terbatas seputar riba dan syariah saja. Maka hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu:

Hipotesis 2 : Pengetahuan pengusaha berpengaruh positif terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

3. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Pada dasarnya setiap orang menginginkan sesuatu yang lebih dari harapannya, termasuk juga dalam mendapatkan pelayanan, seseorang pastinya menginginkan sesuatu hasil yang bisa dia bandingkan dari kejadian yang lain atau dia membandingkan dengan harapan mereka sendiri. Setelah mereka mendapatkan lebih dari apa yang mereka inginkan mereka akan mendapatkan kepuasan tersendiri

Dalam menciptakan kepuasan konsumen, kualitas pelayanan sangat mempunyai peran yang penting. Puas atau tidaknya konsumen berpengaruh pada layanan yang diberikan kepada konsumen. Teori ini didukung oleh penelitian Malik (2010) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Maka hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu:

Hipotesis 3 : Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

4. Pengaruh variasi produk Bank syariah terhadap pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Banyak varian produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah dalam hal pembiayaan. Variasi produk yang diberikan menjadikan sebuah opsi

bagi nasabah untuk memilih mana produk yang tepat untuk digunakan oleh nasabah. Semakin bervariasi produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah semakin nasabah mempunyai banyak alternatif sehingga semakin tinggi minat nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Nur (2014) dimana faktor varian, fitur dan manfaat produk yang tercakup dalam pengembangan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Maka hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu:

Hipotesis 4 : Varian produk bank syariah berpengaruh positif terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

5. Pengaruh biaya bagi hasil Bank syariah terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Program bagi hasil memberikan kontribusi terbaik setelah konsep bunga yang diterapkan di bank konvensional. Bagi hasil memberikan keuntungannya dengan taraf seimbang yang diberikan ke sesama nasabah, dimana keuntungan dibagi rata sesuai dengan nisbah yang telah disepakati (Irawan, 2009). Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil uji dari Samiati (2013) faktor bagi hasil mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan nasabah untuk melakukan pembiayaan pada Bank BRI. Syariah cabang pekanbaru.

Hipotesis 5 : Biaya bagi hasil bank syariah berpengaruh positif terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Objek/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengusaha yang menjadi anggota KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta yang memiliki omset lebih dari Rp 10.000.000 setiap bulannya, Muslim, telah mendirikan usahanya lebih dari satu tahun, dan berdomisili di Surakarta

Jenis dan Tehnik Perolehan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari responden atau subyek penelitian yang dilakukan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pengusaha yang menjadi anggota KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta. Data ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden yang telah ditunjuk.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Tujuan menggunakan metode *simple random sampling* untuk menentukan subyek siapa saja yang akan dijadikan responden, atau diminta untuk mengisi kuisisioner

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode survey yang menggunakan media kuisisioner. Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden

dan kemudian responden diminta untuk menjawab secara realistis sesuai dengan pendapat pengusaha.

DEFINISI OPERATIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable independen. Dalam penelitian ini menggunakan minat melakukan transaksi pembiayaan sebagai variable dependen.

Minat melakukan transaksi pembiayaan merupakan keinginan menjadi nasabah dalam melakukan pembiayaan di perbankan syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variable minat berinvestasi ini menggunakan kuisisioner Yogiarto (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Variabel independen

Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan religiusitas, pengetahuan, kualitas pelayanan, variasi produk, dan biaya bagi hasil sebagai variable independen.

1) Religiusitas

Religiusitas merupakan keyakinan seseorang terhadap suatu kepercayaan yang di anutnya. Indikator pertanyaan untuk mengukur variable religiusitas ini menggunakan kuisisioner Rahmadiani (2014) yang telah dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan

menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah persepsi mengenai pengetahuan tentang bank syariah yang nantinya berguna untuk meningkatkan minat terhadap bank syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Nurhipuddin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

3) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap nasabahnya, ketika nasabah akan melakukan transaksi di bank syariah. indikator pertanyaan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Yogiarto (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan

dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

4) Variasi Produk

Variasi produk merupakan berbagai produk yang disediakan atau ditawarkan di bank syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel variasi produk dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Nurhipnudin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

5) Biaya Bagi Hasil

Biaya bagi hasil adalah sistem pembagian hasil antara pihak bank dengan nasabah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel biaya bagi hasil dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Yogiarto (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat

tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi: uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Model persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$MP = \alpha + \beta_1 RG + \beta_2 PN + \beta_3 KP + \beta_4 VP + \beta_5 BH + e$$

Keterangan :

MP : Minat Pembiayaan

VP : Variasi Produk

RG : Religiusitas

BH : Biaya Bagi Hasil

PN : Pengetahuan

KP : Kualitas Pelayanan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien variabel independen

e : Residual

Uji f

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42810111
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.118
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar 0,362 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan VIF < 10.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Religiusitas (RG)	0.770	1.299	Tidak mengalami multikolinieritas
Pengetahuan (PN)	0.353	2.829	Tidak mengalami multikolinieritas
Kualitas Pelayanan (KP)	0.722	1.385	Tidak mengalami multikolinieritas
Variasi Produk (VP)	0.396	2.527	Tidak mengalami multikolinieritas
Biaya Bagi Hasil (BH)	0.346	2.890	Tidak mengalami multikolinieritas

Hasil pengujian asumsi klasik ini menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas di bawah 10. Dengan demikian tidak ada masalah multikolinieritas,

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variable pada model regresi yang tidak sama (konstan). Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Uji Spearman Rho*.

Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Religiusitas (RG)	0.087	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Pengetahuan (PN)	0.519	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan (KP)	0.085	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Variasi Produk (VP)	0.105	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Biaya Bagi Hasil (BH)	0.652	Tidak mengalami heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig. pada masing masing variabel independen terhadap Sig lebih dari 0.05. Dengan demikian tidak ada permasalahan heterokedastisitas. Dari hasil tersebut model regresi terbebas dari masalah asumsi klasik.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Uji R square

Tabel 5
Uji adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.787	1.505	1.561

Pada tabel diatas menunjukkan *Adjusted R Square* 0.787 yang artinya variabel independent dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 78.7%, sedangkan 21.3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

Uji f

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 6
Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	430.026	5	86.005	37.953	.000 ^a
Residual	101.974	45	2.266		
Total	532.000	50			

Berdasarkan dari hasil uji F pada tabel 4.9 diperoleh F hitung sebesar 37.953 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (RG), Pengetahuan (PN), Kualitas Pelayanan (KP), Variasi Produk (VP), dan Biaya Bagi Hasil (BH) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP)

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen/terikat.

Tabel 7
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.017	1.967		.009	.993		
RG	-.027	.087	-.023	-.311	.785	.770	1.299
PN	.423	.086	.538	4.899	.000	.353	2.829
KP	.016	.061	.020	.261	.796	.722	1.385
VP	.274	.097	.292	2.813	.007	.396	2.527
BH	.125	.088	.158	1.420	.163	.346	2.890

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara religiusitas produk terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0.758 dan t sebesar -0.311. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_1 yang berbunyi variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah di bank syariah.

Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang telah dianutnya. Hal ini menunjukkan pengusaha yang semakin sering menjalankan perintah-perintahnya maka akan semakin religius. Faktor

religiusitas juga menggambarkan seberapa dalam individu dalam menjalankan syariat agamanya.

Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah disebabkan karena dari 51 responden hanya 2 pengusaha yang pernah melakukan transaksi di Bank syariah, untuk pengusaha yang lain hanya untuk melakukan bentuk transaksi yang lain dalam bank syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara pengetahuan terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0,000 dan t sebesar 4.899. Diterima tidaknya sebuah hipotesis apabila nilai signya < dari 0,05 dan nilai T < dari 10. Semua kriteria sudah memenuhi syarat tersebut, sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya hasil penelitian ini menerima H₂ yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Pengetahuan tentang Bank syariah berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah didukung oleh Utomo (2014) yang menyatakan adanya pengetahuan yang mumpuni tentang

bagaimana konsep bank syariah akan meningkatkan kecenderungan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara kualitas pelayanan terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0.796 dan t sebesar 0.261. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_3 yang berbunyi variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Utomo (2016) dan Lestari (2015) yang menyatakan pelayanan yang sopan cepat dan akurat serta karyawan yang baik tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan dan minat melakukan pembiayaan dalam Bank syariah.

4. Pengaruh Variasi Produk Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara variasi produk terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0,007 dan t sebesar 2.813. Diterima tidaknya sebuah hipotesis apabila nilai signya < dari 0,05 dan nilai T < dari

10. Semua kriteria sudah memenuhi syarat tersebut, sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya hasil penelitian ini menerima H_4 yang menyatakan bahwa variasi produk berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Variasi produk yang ditawarkan menimbulkan minat tersendiri bagi nasabah karena banyak alternatif yang bisa nasabah pilih untuk jenis pembiayaan apa yang akan nasabah transaksikan. Tidak hanya variasi saja tetapi juga mutu, manfaat, kualitas, dan nilai produk tersebut. Penelitian ini sependapat dengan Harlyani (2013) dan teori Kotler (2008:18) yang menyatakan bahwa produk merupakan sesuatu yang ditawarkan untuk memuaskan keinginan, baik secara fisik maupun non-fisik, atau sesuatu yang tidak terlihat.

5. Pengaruh Biaya Bagi Hasil Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara biaya bagi hasil terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0.163 dan t sebesar 1.420. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_5 yang berbunyi variabel biaya bagi hasil berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Prinsip-prinsip bagi hasil tidak memengaruhi nasabah melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah didukung oleh Fauzi (2010) yang menyatakan diterapkannya sistem bagi hasil tidak mempengaruhi keputusan nasabah melakukan transaksi pembiayaan di Bank syariah.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Variasi Produk, dan Biaya Bagi Hasil terhadap Minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah. Objek penelitian ini adalah Komunitas PONDOK PRENEUR yang ada di Surakarta. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan memperoleh hasil 51 responden. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji F menunjukkan bahwa variable bebas yang diteliti yaitu Religiusitas (RG), Pengetahuan (PN), Kualitas Pelayanan (KP), Variasi Produk (VP), dan Biaya Bagi Hasil (BH) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP) dengan hasil tingkat signifikansinya sebesar 0,000, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima.
- 2) Hasil Uji t menunjukkan bahwa variable bebas Pengetahuan (PN) dan Variasi Produk (VP) secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Sedangkan Religiusitas (RG), Kualitas Pelayanan (KP) dan Biaya Bagi Hasil (BH) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pengusaha melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Daftar Pustaka,

- Abdurahim, Ahim, Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat
- Adawwiyah, Rabiatul. 2010. *Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu, Terhadap Bank syariah*. 11 (2), 191-201.
- Ancok, Djameluddin dan Suroso, Fuat N. 2011. *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anilda, Yoanita. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Nasabah Dana Pihak Ketiga Di Bank syariah*. Skripsi. FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Aritonang, Lerbin R., 2006, *Kepuasan Pelanggan, Pengukuran dan Penganalisisan dengan SPSS*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. 21. Edisi 7, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Harlyani, Henny. 2013. *Keputusan Nasabah Mengajukan Kredit Usaha Mikro, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.1, No,1, Februari 2013*.
- Hilda. 2014 . *Minat Muslim Dan Non Muslim Menyarankan Orang Lain Menjadi Nasabah Bank syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Skripsi. FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kamarni, Neng. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank syariah*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan , Volume 3, Nomor 1, Januari 2012 ISSN : 2086 – 5031.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1*, Cetakan Ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, Philip. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa: Damos Sihombing, Edisi 8. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Latan, Hengky dan Selva Temalagi., 2012, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Lestari , Alfi Mulikhah.2015. *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)*. Malang. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. September 2015
- Malik, Muhammad Ehsan., dan Danish, Riswan Qaiser. 2010. “*The Impact of Service Quality on Students Satisfaction in Higher Education Institutes of Punjab.*” Vol 2, No. 2
- Maski, Ghozali. 2010. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syaariah di Malang*. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 4 No. 1
- Nazarudin, Ietje dan Agus T B, 2015. *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media, h 101-107
- Nurhipnudin, Iip. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non Muslim Pada Bank Syariah*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan BI No.2 Agustus 2000
- Pintrich, R. P dan Schunk, D.H. 1996. *Motivation In Education Theory, Research, And Applications*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rahmadiani, K.M. 2014. “*Faktor faktor yang berpengaruh terhadap Minat untuk menjadi Donatur di Lembaga Amil Zakat*”.Skripsi S1 Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Santoso, Singgih, 2010 “*Statistik Non Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*”, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2010).
- Sukron. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Menjadi Nasabah Di Bank syariah Cabang Semarang*. Semarang. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for business: A Skill Building Approach*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc
- Swasta, Basu. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah

- Utomo, Toni Prasetyo. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)*. Malang. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Juli 2014
- Utomo, Tri Prasetyo. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)*. Malang. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. September 2014
- Widyanti, Nindya. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Pada Bank syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Islam Di DIY)*. Skripsi. FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wiyono, Gendro., 2011, *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yogiarto, Atanasius Hardian Permana., 2015. *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah*, Skripsi. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuswohady, 2014. *Marketing To Middle Class Muslim (Kenali Perubahannya, Pahami Perilakunya, Petakan Strateginya)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama